



Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Hubungan Interpersonal di Lingkungan Kelas BPI 4B UIN Jakarta

Nasichah¹, Yundari Indriani², Fauzan Nurul Fatah³, Amanda Tiara Putri⁴

¹²³⁴UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 20, 2024
Revised Juni 25, 2024
Accepted Juni 30, 2024
Available online 16 July, 2024

Keywords:

Effective Communication,
Interpersonal Relationships, Life

Keywords:

Komunikasi Efektif, Hubungan Interpersonal, Kehidupan



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This life is not spared from communication, every human being must communicate in his daily life. The role of effective and good communication will build good communication quality. Interpersonal relationships are interpersonal relationships with each other. The more active a person is in building relationships with others, the more extensive interpersonal networks will be built and produce quality self-competence. This is what can bring success in many ways. This journal aims to analyze the role of effective communication in building and improving interpersonal quality relationships, as explained above that interpersonal relationships are very important in life, therefore it is necessary to play an effective communication role in building them.

ABSTRACT

Kehidupan ini tidak luput dengan komunikasi, setiap manusia pasti melakukan komunikasi dalam kesehariannya. Peran komunikasi yang efektif dan baik akan membangun kualitas komunikasi yang baik. Hubungan interpersonal ialah relasi antarpersonal satu dengan yang lainnya. Semakin seseorang aktif membangun relasi dengan sesama maka akan terbangun jaringan interpersonal yang luas dan menghasilkan kompetensi diri yang berkualitas. Hal inilah yang dapat

membawa kesuksesan dalam banyak hal. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi efektif dalam membangun meningkatkan hubungan kualitas antarpersonal, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa hubungan interpersonal sangat penting dalam kehidupan, maka dari itu perlu peran komunikasi yang efektif dalam membangunnya.

PENDAHULUAN

Komunikasi efektif merupakan komponen fundamental dalam membangun dan memelihara kualitas hubungan interpersonal. Pada era digital saat ini, interaksi antarindividu tidak hanya terjadi secara tatap muka, tetapi juga melalui berbagai platform komunikasi digital. Kompleksitas ini menambah tantangan dalam menjaga keharmonisan hubungan, mengingat perbedaan media komunikasi dapat memengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima.

Kualitas hubungan interpersonal memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keluarga, pekerjaan, dan lingkungan sosial. Dalam konteks meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja karyawan, mengurangi konflik, dan membangun budaya kerja yang positif. Dalam kehidupan pribadi, kemampuan berkomunikasi secara efektif dapat memperkuat ikatan emosional, meningkatkan empati, dan memperkokoh rasa saling pengertian.

Namun, tidak semua individu memiliki kemampuan komunikasi yang memadai. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi kemampuan mendengarkan, empati, keterbukaan, dan kesadaran diri. Selain itu, perbedaan budaya, bahasa, dan latar belakang sosial juga dapat menjadi hambatan dalam komunikasi yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran komunikasi efektif dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal. Melalui pendekatan studi literatur dan analisis kasus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya komunikasi yang baik dan bagaimana keterampilan ini dapat dikembangkan serta diterapkan dalam berbagai konteks. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi individu dan organisasi dalam membangun hubungan yang lebih baik dan produktif.

*Corresponding author

Email: nasichah@uinjkt.ac.id, yundariindriani710@gmail.com, 0420ozan@gmail.com, amndtiara1101@gmail.com

TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu untuk menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlihat dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman dan umpan balik seimbang, dan melatih menggunakan bahasa non verbal secara baik. Menurut Jalaluddin dalam bukunya Psikologi Komunikasi menyebutkan, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.¹

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan aktivitas yang dilakukan sehari-hari, dan merupakan cara untuk menyampaikan dan menerima pikiran, informasi, gagasan, perasaan serta emosi antara dua orang. Menurut Effendi, pada hakekatnya komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar komunikator dengan komunikan, komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya dialogis berupa percakapan. Arus balik bersifat langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikan pada saat itu juga.² Pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui pasti apakah komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau tidaknya. Jika ia dapat memberi kesempatan pada komunikan untuk seluas-luasnya.

Menurut Rubani efektivitas komunikasi interpersonal dimulai dengan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu keterbukaan (openess), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan (equality).³

3. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal menurut Suranto “merupakan karakteristik kehidupan sosial yang mewajibkan setiap individu untuk membangun sebuah relasi dengan yang lain, sehingga akan terjalin sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal balik dalam suatu pola hubungan tersebut”.⁴ Dalam arti luas hubungan interpersonal adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam segala situasi dan dalam semua bidang kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak.

METODE PENELITIAN

Peneliti menetapkan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk membuat gambaran yang akurat mengenai fakta-fakta dilapangan yang terdapat pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan hasil penelitian. Peneliti melakukan metode wawancara dengan narasumber guna mendapatkan hasil yang akan dituangkan di jurnal ini. Peneliti akan mendeskripsikan apa yang ditanyakan dan di dengar selama proses penelitian dan akan di bahas di dalam jurnal ini. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan Langkah-langkah selama penelitian :

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini kami lakukan secara daring via aplikasi Whatapps.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa BPI 4B UIN Jakarta, yaitu Luluatul Aidah, Risyanka, Sulthon Zahid, dan Rahardyan Abdul Fatah.

3. Teknik Pengumpulan Informasi

Saat penelitian kami menggunakan Teknik wawancara. Kami mewawancarai Luluatul Aidah, Risyanka, Sulthon Zahid dan Rahardyan A Fatah Sebagai narasumber untuk menjelaskan bagaimana komunikasi yang mereka lakukan itu efektif terhadap hubungan interpersonal selama bergaul dilingkungan kelas BPI 4B. Wawancara dilakukan secara daring lewat Whatapps aplikasi pada tanggal 10 Juli 2024.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hal-hal yang berkakitan dengan penelitian ini, teori-teori yang mendukung penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian, dalam bab ini akan menjelaskan hasil dari penelitian. Penelitian akan dipaparkan berdasarkan hasil wawancara. Pembahasan dalam bab ini didapat

¹ suprato, h. a. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif Meningkatkan Hasil Belajar kewirausahaan Mahasiswa. Jurnal Pendidikan, 3.

² arwan. (2018). efektivitas komunikasi interpersonal dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di masyarakat nelayan meskom banglades. jurnal risalah, 36.

³ Rubani, M (2011). Psikologi Komunikasi. Pekanbaru. CV. Witra Irzani

⁴ Diah Tri Andini, L. a. (2019). Hubungan sInterpersonal Pada Remaja Hedon. Jurnal Kaganga, 32-33.

melalui hasil pengumpulan data melalui studi wawancara terhadap narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada narasumber yang terkait dengan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal. Adapun narasumber yang diwawancarai oleh peneliti adalah mahasiswa BPI 4B dan berusia sekitar 20 an. Diantaranya ialah Luluatul Aidah, Risyanka, Sulthon Zahid dan Rahardyan A Fatah.

Analisis ini berfokus pada komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Moleong, 2007:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu pola komunikasinya, proses komunikasi, faktor pendukung maupun hambatan-hambatan dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dimana penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini. kemudian informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

Setelah melakukan wawancara dengan narasumber peneliti dapat menganalisis informasi yang disampaikan oleh narasumber mengenai komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal.

Pentingnya Komunikasi Efektif dalam Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal yang berkualitas merupakan fondasi penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan kerja, keluarga, maupun dalam interaksi sosial sehari-hari. Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam membangun dan memelihara hubungan-hubungan ini.

Seperti dalam wawancara yang kita lakukan, Luluatul mengatakan bahwasanya “komunikasi efektif itu sangat penting, karena jika kita berkomunikasi dengan jelas dan tepat pasti kita akan dapat menghindari kesalahpahaman dan bisa menyelesaikan konflik dengan baik dan juga bisa mengambil keputusan dengan baik”⁵

Risyan juga mengatakan “komunikasi efektif itu sangat penting karena komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi kita sebagai manusia adalah makhluk sosial yang Dimana komunikasi ini adalah hal yang sehari-hari kita lakukan, apabila tidak ada komunikasi maka kehidupan sosial tidak akan berjalan. Komunikasi efektif juga bisa membantu kita dalam menyampaikan informasi dengan jelas, jadi tidak ada kesalahpahaman, bisa membantu orang untuk memahami suatu hal, dan bisa menyelesaikan suatu kesalahpahaman atau masalah”.⁶

Sulthon juga berpendapat bahwa “komunikasi efektif itu sangat penting, karena dapat meningkatkan pemahaman produktivitas dan efisiensi, membangun hubungan yang kuat dan menghindari kesalahpahaman”⁷

Kemudian Rahardyan juga menambahkan bahwasanya “komunikasi efektif itu sangat penting karena salah satu tujuan komunikasi adalah menghasilkan atau menghantarkan informasi yang baik, otomatis jika komunikasi itu tidak berjalan dengan efektif maka informasi atau pesan yang disampaikan kepada komunikan tidak tersampaikan dengan baik”⁸

Dari hasil wawancara dengan ke empat narasumber di atas, bisa dianalisis bahwa komunikasi efektif itu sangat penting apalagi kita sebagai makhluk sosial Dimana kita kan selalu membangun hubungan interpersonal dengan orang lain. Oleh karena itu diperlukan komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari. Namun, efektivitas komunikasi tidaklah seragam untuk semua individu, karena berbagai faktor demografis seperti usia, gender, dan latar belakang budaya memainkan peran signifikan dalam mempengaruhi cara komunikasi diterima dan diproses.

Peran Komunikasi Efektif dalam Kehidupan

Komunikasi merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, dimana terjadi pertukaran informasi, ide, dan gagasan antara dua orang atau lebih saat berkomunikasi. Namun, dalam pengimplementasiannya masih sering terjadi komunikasi yang kurang efektif di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terkadang bisa terjadi karena masih banyak yang menganggap sepele komunikasi efektif. Jika komunikasi secara terus menerus dilakukan secara tidak efektif akan menimbulkan konflik antar kedua belah pihak, suatu hal yang seharusnya dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membangun komunikasi yang efektif. Sehingga bisa merasakan banyak manfaat ketika membangun komunikasi yang efektif.

Strategi Komunikasi Untuk Mengatasi Konflik Interpersonal

1. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi. Mendengarkan dengan Penuh Perhatian: Penting untuk mendengarkan dengan penuh perhatian dan memahami pesan yang disampaikan oleh pihak lain.

⁵ Luluatul, wawancara 10 Juli 2024

⁶ Risyanka, wawancara 10 Juli 2024

⁷ Sulthon, wawancara 10 Juli 2024

⁸ Rahardyan, wawancara 11 Juli 2024

- Mengklarifikasi Pesan yang Tidak Jelas: Penting untuk mengklarifikasi pesan yang tidak jelas dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami dengan benar.
2. Terbuka Terhadap Diskusi yang Memecahkan Masalah. Terbuka Terhadap Diskusi: Penting untuk terbuka terhadap diskusi yang memecahkan masalah dan memungkinkan pihak-pihak untuk berdiskusi dan mencari solusi yang memuaskan. Seperti yang dikutip dalam wawancara, Sulthon mengatakan : “Agar komunikasi berjalan dengan lancar, yaitu dengan melakukan beberapa cara seperti, mendengarkan lawan bicara dengan aktif, terbuka dalam diskusi pemecahan masalah sehingga jika ingin diakui dalam memecahkan suatu masalah perlu untuk mendengarkan lawan bicara agar diskusi berjalan lancar”.⁹
 3. Praktik Komunikasi yang Efektif. Praktik Komunikasi yang Efektif: Penting untuk menggunakan praktik komunikasi yang efektif, seperti menggunakan kata-kata yang jelas dan tidak ambigu, serta memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami dengan benar.
 4. Penanganan Konflik Personal. Penanganan Konflik Personal: Penanganan konflik personal memerlukan kesabaran, komunikasi terbuka, dan kadang-kadang bantuan dari mediator. Penting untuk mencoba memahami akar penyebab konflik dan mencari solusi yang memungkinkan kedamaian dan rekonsiliasi.
 5. Strategi Manajemen Konflik. Strategi Win-Lose dan Win-Win: Strategi win-lose dan win-win dapat membantu mengatasi konflik dengan memungkinkan pihak-pihak untuk menemukan solusi yang memuaskan.
 6. Strategi Penghindaran dan Perjuangan Aktif. Strategi penghindaran dan perjuangan aktif dapat membantu mengatasi konflik dengan memungkinkan pihak-pihak untuk menghindari konflik atau berjuang secara aktif untuk mencapai tujuan.
 7. Bantuan dari Mediator. Bantuan dari Mediator: Kadang-kadang, bantuan dari seorang mediator dapat membantu mengatasi konflik dengan memungkinkan pihak-pihak untuk berdiskusi dan mencari solusi yang memuaskan.
 8. Penggunaan Sumber Daya. Penggunaan Sumber Daya: Penggunaan sumber daya seperti buku, artikel, dan sumber lainnya dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi konflik. Ini sama halnya dengan kutipan wawancara dengan Rahardyan ia mengatakan : “Strategi agar komunikasi berjalan dengan lancar adalah, menguasai informasi yang akan dibahas contohnya dalam kasus sedang presentasi atau sedang berpidato agar komunikasi berjalan efektif”.¹⁰ Kutipan dari wawancara dengan Rahardyan ini berkaitan dengan strategi yang di kemukakan di poin ini.
 9. Penggunaan Teknologi. Penggunaan Teknologi: Penggunaan teknologi seperti video conferencing dan messaging dapat membantu meningkatkan komunikasi dan mengatasi konflik.
 10. Penggunaan Strategi Nonverbal. Penggunaan strategi nonverbal seperti postur tubuh, ekspresi wajah, dan gerakan tangan dapat membantu meningkatkan komunikasi dan mengatasi konflik. Melalui wawancara dengan Sulthon, ia mengatakan hal sama mengenai strategi ini yaitu : “salah satunya dengan menambahkan bahasa tubuh yang positif agar pembicaraan dilakukan dengan lebih intens, strategi komunikasi non verbal ini kan dengan menggunakan bahasa tubuh yaitu agar meningkatkan efektivitas komunikasi dan penyelesaian konflik dalam komunikasi”.¹¹
Luluatul juga berpendapat :
“Komunikasi yang efektif bisa terjalin jika kita menggunakan bahasa tubuh dalam penyampaian pesan, pesan yang akan kita sampaikan bisa lebih dirasakan oleh audience”.¹²
 11. Penggunaan Strategi Verbal. Penggunaan Strategi Verbal: Penggunaan strategi verbal seperti menggunakan kata-kata yang jelas dan tidak ambigu, serta memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami dengan benar dapat membantu meningkatkan komunikasi dan mengatasi konflik. Dengan demikian, strategi-strategi manajemen konflik yang efektif dapat membantu mengatasi konflik dalam komunikasi interpersonal dan mempertahankan hubungan yang harmonis antar individu.¹³ Ini selaras dengan kutipan yang di sampaikan oleh Rahardyan dalam wawancaranya yaitu : “Pentingnya menguasai tutur kata yang baik adalah kunci dalam menjalin komunikasi yang baik dan efektif dikarenakan agar audience atau lawan bicara dapat mengerti pesan yang disampaikan oleh kita dan tidak akan terjadi salah paham dalam memahami pesan yang kita sampaikan”.¹⁴

⁹ Sulthon, wawancara 10 Juli 2024

¹⁰ Rahardyan, wawancara 11 Juli 2024

¹¹ Sulthon, wawancara 10 Juli 2024

¹² Luluatul, wawancara 10 Juli 2024

¹³ Sy. Nurul. S, dkk, Keefektifan Komunikasi Interpersonal dalam Menyelesaikan

Konflik Suami Istri, Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 7. No. 1, January 2023. hlm 118-129

¹⁴ Rahardyan, wawancara 11 Juli 2024

Risyan pun berpendapat sama dengan Rahardyan yaitu : “Dalam strategi komunikasi yang baik adalah dengan cara menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, agar ketika berkomunikasi tidak menimbulkan kesalahpahaman”.¹⁵ Kemudian ada juga tips dan trik lain untuk meningkatkan komunikasi interpersonal, yaitu;

- a) Mendengarkan dengan penuh perhatian
Mendengarkan dengan penuh perhatian adalah cara yang efektif untuk memahami pesan yang disampaikan
- b) Menggunakan bahasa yang jelas
Menggunakan bahasa yang jelas dan tidak ambigu dapat membantu memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami dengan benar.
- c) Menggunakan Media yang Tepat
Menggunakan media yang tepat dapat membantu memastikan bahwa pesan yang disampaikan diterima dengan benar.

PEMBAHASAN

Pada sub-bab penelitian ini, peneliti akan menguraikan informasi yang telah peneliti peroleh selama wawancara secara daring via whatapps. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan Bersama Luluatul, Risyan, Sulthon Zahid, dan Rahardyan yang merupakan mahasiswa BPI 4B UIN Jakarta.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan-informan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini terkait Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Hubungan Interpersonal. Yaitu bagaimana kita melakukan komunikasi dengan orang lain di kehidupan sehari-hari, pastinya butuh komunikasi yang baik agar segala sesuatu yang kita katakan Ketika berkomunikasi bisa sampai dengan baik. Oleh karena itu komunikasi efektif itu sangat berperan di kehidupan kita.

Seperti yang dikatakan sulthon dalam kutipan wawancara ia menambahkan yang termasuk peran komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yaitu : “peran komunikasi dalam kehidupan sehari-hari itu bisa membantu menyelesaikan konflik, memudahkan Kerjasama, meningkatkan kepercayaan dan hubungan interpersonal, dan memperkuat jaringan sosial dan profesional”.¹⁶

Rahardyan pun menjelaskan dalam wawancara nya mengenai peran komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, ia mengatakan : “Peran komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari itu, pertama menyampaikan informasi, untuk menyelaraskan pikiran, melakukan pencegahan seperti peringatan, entah itu di dunia kerja antar sesama teman kerja ataupun dengan atasan, itu butuh komunikasi yang efektif agar terjalin keefektifitasan dalam menyampaikan informasi”.¹⁷

Risyan pun menambahkan dalam wawancara mengenai peran komunikasi efektif yaitu : “Komunikasi itu kan kunci dari dari segala kegiatan yang ada di lingkungan kita, nah pasti komunikasi itu sangat berperan, misalnya di lingkungan keluarga, nah komunikasi ini bisa membantu permasalahan yang ada dalam keluarga, bisa saling menyampaikan komunikasi satu sama lain. Selain di keluarga ada di lingkungan kerja, nah komunikasi di lingkungan kerja sangat penting misalnya untuk kerja sama, mempersentasikan hasil kerja mereka, kemudian di bidang Pendidikan pun komunikasi efektif itu sangat penting, contohnya memberikan informasi tentang pengetahuan, misalnya guru memberitahu murid tentang pengetahuan”.¹⁸

Dari penjelasan di atas dan di dukung oleh beberapa narasumber bahwasannya komunikasi itu sangat berperan dalam kehidupan kita sehari-hari selaku makhluk sosial, oleh karena itu kita sebagai manusia harus berusaha menjalin hubungan yang baik dengan Masyarakat di sekitar kita agar hubungan interpersonal kita terjalin baik juga.

Dalam komunikasi pun pasti ada rasa ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh lawan bicara kita. Di sini akan kami paparkan beberapa pengalaman dari narasumber kita yang pernah merasakan ketidaknyaman Ketika berbicara dengan lawan bicaranya.

Sulthon mengatakan bahwa :“Ketika lawan bicara tidak mendengarkan dengan baik, itu menimbulkan rasa tidak nyaman Ketika berbicara”.¹⁹

Rahardyan pun menambahkan rasa ketidaknyaman Ketika ia berbicara dengan lawan bicaranya yaitu : “Ketika lawan bicara itu sulit mengerti apa yang kita sampaikan, jadi lawan bicara ini tidak mencerna dengan baik dan harus berulang-ulang kaliberbicara, dan itu membuat saya terganggu ataupun mungkin jika seorang komunikan tidak memakai etika saat berbicara, karena dalam komunikais kita harus menjunjung tinggi etika dari segi Bahasa, gestur, ataupun pesan-pesan di dalam nya itu harus berlandaskan etika harus disampaikan dengan baik. Dan saya juga merasa kalo misalkan saya sedang berbicara dia lawan bicaranya tidak mendengarkan dengan baik tapi Ketika lawan bicara ini bicara dia

¹⁵ Risyanka, wawancara 11 Juli 2024

¹⁶ Sulthon, wawancara 10 Juli 2024

¹⁷ Rahardyan, wawancara 11 Juli 2024

¹⁸ Risyanka, wawancara 10 Juli 2024

¹⁹ Sulthon, wawancara 10 Juli 2024

minta di dengarkan dengan baik dan itu membuat saya agak terganggu juga karena hal tersebut tidak berlandaskan etika, karena salah satu etika dalam berkomunikasi adalah menjadi pembicara yang baik dan juga menjadi pendengar yang baik".²⁰ Luluatul pun menambahkan apa yang pernah di alaminya Ketika berbicara dengan lawan bicaranya yaitu :

"pernah merasa tidak nyaman ketika berbicara dengan lawan bicara yaitu Ketika pesan yang disampaikan oleh lawan bicara itu tidak jelas, berbelit-belit, bertele-tele, pokoknya bukan yang singkat padat jelas, dan itu membuat saya tidak nyaman".²¹

Risyana pun ikut menambahkan pengalamannya Ketika berbicara dengan lawan bicara, ia mengatakan :

"Saya pernah merasakan ketidaknyamanan Ketika berbicara dengan lawan bicara yaitu Ketika satu pihak menguasai satu topik pembicaraan dan saat itu saya tidak faham dengan apa yang dibicarakan, jadi Ketika ngobrol itu tidak nyambung dan itu membuat saya tidak nyaman. Terus yang kedua karena perbedaan cara berbicara."²²

Dari kutipan narasumber mengenai rasa ketidaknyaman yang timbul Ketika berbicara dengan lawan bicara itu menandakan perlunya etika berkomunikasi, seperti yang disebutkan oleh Rahardyan dalam kutipannya di atas. Seperti yang sudah di jelaskan oleh beberapa sumber dalam kutipannya di atas komunikasi menjadi poin penting dalam segala bentuk hubungan, baik dalam keluarga, teman, hingga pekerjaan, baik secara langsung maupun menggunakan alat. Komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu kita perlu memikirkan etika saat berkomunikasi dengan lawan bicara agar terhindar dari perilaku buruk yang tidak diterima di lingkungan Masyarakat sekitar kita.

Berikut ini ada beberapa etika dalam berkomunikasi dengan lawan bicara agar terjalin hubungan interpersonal yang baik yaitu :

- 1) Melihat keadaan lawan bicara
- 2) Jaga sikap tubuh agar tetap sopan
- 3) Usahakan tidak mendominasi dalam percakapan
- 4) Gunakan kata-kata yang dimengerti lawan bicara sesuai dengan konteks pembicaraan
- 5) Kontak mata dengan lawan bicara
- 6) Berbicaralah dengan baik dan jujur
- 7) Menunjukkan sikap antusias dalam berbicara
- 8) Tidak memotong pembicaraan orang lain
- 9) Berusaha untuk mengerti perdebatan
- 10) Menghindari untuk membicarakan kejelekan orang lain
- 11) Menjaga intonasi .²³

SIMPULAN

Jurnal ini mengkaji peran komunikasi efektif dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di lingkungan kelas BPI 4B UIN Jakarta. Melalui studi literatur dan analisis kualitatif deskriptif berdasarkan wawancara dengan empat mahasiswa BPI 4B, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif sangat penting dalam membangun dan memelihara hubungan interpersonal yang berkualitas, Tentang Pentingnya Komunikasi Efektif Seperti Komunikasi efektif membantu menghindari kesalahpahaman, menyelesaikan konflik dengan baik, dan mengambil keputusan yang tepat. Komunikasi efektif membantu menyampaikan informasi dengan jelas, membangun hubungan yang kuat, dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Komunikasi efektif juga membantu menyalurkan pikiran, melakukan pencegahan, dan membangun kepercayaan. Strategi agar komunikasi efektif itu terjadi maka bisa dilakukan beberapa hal seperti meningkatkan keterampilan komunikasi melalui mendengarkan dengan penuh perhatian, mengklarifikasi pesan yang tidak jelas, dan menggunakan bahasa yang jelas, terbuka terhadap diskusi yang memecahkan masalah, menggunakan praktik komunikasi yang efektif, dan menerapkan strategi manajemen konflik yang efektif , dan membahas tentang Etika Komunikasi seperti menjaga sikap tubuh yang sopan, menghindari mendominasi percakapan, menggunakan kata-kata yang dimengerti lawan bicara, dan menunjukkan sikap antusias dalam berbicara, Menghindari memotong pembicaraan orang lain, berusaha untuk mengerti perdebatan, menghindari membicarakan kejelekan orang lain, dan menjaga intonasi.

²⁰ Rahardyan, wawancara 11 Juli 2024

²¹ Luluatul, wawancara 10 Juli 2024

²² Risyana, wawancara 10 Juli 2024

²³ Humas STIE Pemuda School Of Business, "Etika Ketika Berkomunikais", di akses pada 14 Juli 2024, <https://www.stiepemuda.ac.id/etika-ketika-berkomunikais-2/>

REFERENSI

- Sulthon, Luluatul, Risyanka, Rahardyan., wawancara pada tanggal 10-11 Juli 2024.
- Suprato, H. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. Jurnal Pendidikan.
- Arwan. (2018). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Di Masyarakat Nelayan Meskom Banglades. Jurnal Risalah.
- Rubani,M (2011).Psikologi Komunikasi. Pekanbaru. Cv. Witra Irzani
- Diah Tri Andini, L. A. (2019). Hubungan Interpersonal Pada Remaja Hedon. Jurnal Kaganga.
- Sy. Nurul. S, dkk, Keefektifan Komunikasi Interpersonal dalam Menyelesaikan Konflik Suami Istri, Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 7. No. 1, January 2023. hlm 118-129.
- Humas STIE Pemuda School Of Business, "Etika Ketika Berkomunikais", di akses pada 14 Juli 2024, <https://www.stiepemuda.ac.id/etika-ketika-berkomunikasi-2/>